

## HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL (INSTAGRAM) DENGAN ETIKA MORALITAS REMAJA DI SMP NEGERI BANJARMASIN

Muhsinin<sup>1</sup>, Luthfi Alfia<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Banjarmasin

---

### Info Artikel

Submitted: 23 Desember 2023

Revised: 2 Maret 2024

Accepted: 29 Juni 2024

\*Corresponding author:

Muhsinin

Email: [edomuhsin@yahoo.com](mailto:edomuhsin@yahoo.com)

DOI:

<https://doi.org/10.33859/jni.v5i1.505>

---

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Internet dan media sosial seperti instagram banyak digunakan bertentangan dengan nilai etik dan moral. Perilaku-perilaku berseberangan dengan nilai moral serta etik banyak didominasi oleh remaja. Perilaku menentang terhadap nilai moral dan etik yang biasa dilakukan misalkan masuk ke situs pornografi dan eksploitasi seksualitas. Remaja dengan segala sifatnya seringkali berakibat menimbulkan perilaku-perilaku yang ditanggapi masyarakat tidak seharusnya dilakoni oleh para remaja.

**Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media sosial (Instagram) dengan moralitas anak remaja di SMP Negeri Y Banjarmasin.

**Metode:** penelitian menggunakan analitik kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel penelitian yaitu 71 responden. Yang sampel dengan teknik Proportional Simple Random Sampling. Tempat penelitian di SMP Negeri Y Banjarmasin. Pada teknik analisis data menggunakan Spearman Rank dan instrumen penelitian adalah kuesioner.

**Hasil:** Penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara penggunaan media sosial (Instagram) dengan etika moralitas anak remaja, ( $p = 0,000 < 0,05$ ) dengan koefisien korelasi 0,586 kekuatan hubungan sedang.

**Kesimpulan:** Perlunya pembatasan penggunaan media sosial karena berdampak negatif menurunkan etika moralitas anak remaja.

**Kata kunci:** Media sosial (Instagram), Etika Moralitas, Anak Remaja

---

### ABSTRACT

**Background:** The internet and social media like Instagram are often used contrary to ethical and moral values. Behaviors contrary to ethical and moral values are predominantly carried out by adolescents. Behaviors against ethical and moral values that are commonly practiced such as accessing pornographic sites and exploitation of sexuality. Teenagers with all their characteristics often lead to behaviors that are responded to by the community and should not be done by teenagers.

**Objective:** This research aims to determine the relationship between the use of social media (Instagram) with the morality of teenagers in SMP Negeri Y Banjarmasin.

**Method:** The research method uses quantitative analytic with a cross sectional approach. The number of research samples is 71 respondents. The sample using Proportional Simple Random Sampling technique. Place of research at SMP Negeri Y Banjarmasin. The data analysis technique uses the Spearman Rank and the research instrument is a questionnaire.

**Result:** The results of this study indicate that there is a positive and significant relationship between the use of social media (Instagram) with the ethics of adolescent morality, ( $p = 0,000 < 0.05$ ) with a correlation coefficient of 0.586 moderate relationship strength. Suggestions in this study can be used as a reference in enriching knowledge about the use of social media (Instagram) on the morality ethics of teenagers and can be used properly.

**Conclusion:** It is necessary to spread the use of social media because it has a negative impact on reducing the ethical morality of teenagers.

**Keywords:** Social Media (Instagram), Morality Ethics, adolescents

---

## PENDAHULUAN

Sosial media merupakan salah satu fenomena yang muncul seiring berkembangnya teknologi dan inovasi di internet. (Nasrullah, 2015) Menurut data terbaru yang dirilis *We Are Social* per Agustus 2017, jumlah pengguna internet global kini menyentuh angka 3,8 miliar dengan presentasi 51% dari total populasi dunia. Hasil survei menunjukkan pengguna internet kelompok Remaja rentan usia 13-18 tahun sebanyak 16,68%. Remaja yang masih berada dalam rentang usia 12-17 tahun yang duduk di bangku SMP dan SMA biasanya masih labil dan cenderung memiliki rasa penasaran yang tinggi. masa remaja disebut juga sebagai masa perubahan, meliputi perubahan dalam sikap, dan perubahan dalam fisik (Pratiwi, 2012). Remaja pada tahap tersebut mengalami banyak perubahan baik secara emosi, tubuh, minat, pola perilaku dan juga penuh dengan masalah-masalah pada masa remaja (Hurlock, 2011).

Menurut hasil survei *WeAreSocial.net* dan *Hootsuite*, Amerika merupakan negara pengguna aktif Instagram terbesar yaitu sebanyak 110 juta diikuti oleh negara Brasil dengan pengguna 57 juta aktif dan Negara Kesatuan Indonesia menempati peringkat ketiga dengan pengguna 53 juta. Media sosial Instagram di Indonesia menjadi media sosial keempat yang paling sering dipilih setelah Youtube, Facebook, dan Whatsapp (Jejakdigital, 2018). Instagram memiliki jumlah pengguna aktif dengan pertumbuhan yang lebih pesat daripada Facebook. Remaja merupakan pengguna tertinggi Instagram (Sakti dan Yulianti, 2018). Media sosial Instagram satu dari sekian banyak yang paling disukai saat ini dalam jurnal yang ditulis Mahendra (2017). Perubahan-perubahan dunia yang nyata terjadi dengan skala yang besar sangat dipengaruhi Internet, sosial media dan jejaring sosial yang mempunyai dua sisi berbeda yaitu dampak positif dan dampak negative.

Penggunaan media social selain memberikan perubahan yang positif ternyata banyak pula yang disalahgunakan sehingga bertentangan dengan nilai etik dan moral. Perilaku re bertentangan dengan nilai etika dan moral ini didominasi dilakukan oleh remaja. Perilaku remaja yang dapat kita lihat seperti ikut dalam situs pornografi, Kekerasan, kejahatan dan eksploitasi seksualitas melakukan perundungan siber (*cyber bullying*), sampai dengan perundungan siber yang sering dilakukan menggunakan media sosial (Whittaker dan Kowalski, 2015).

Media sosial (*Instagram*) disamping memberikan manfaat terhadap remaja akan tetapi juga media sosial yang dianggap berbahaya bagi generasi muda. Kemudahan dalam mengakses foto dan video, kecenderungan para remaja cenderung meniru apa yang ditonton tanpa berpikir panjang. Periset menemukan banyak remaja yang gaya berpacaranya seperti orang dewasa menirukan hal-hal yang dapat merusak moral dari apa yang di lihatnya melalui instagram (Solopos, 2018). Dampak negatif dari penggunaan instagram seperti tontonan perilaku orang yang melakukan kejahatan yang sedang viral di instagram, sehingga remaja cenderung mengikutinya karena hanya ingin ikut trend tanpa berfikir panjang dari dampak yang dia lakukan. Fenomena yang terus terjadi seperti meningkatnya degradasi moral dikalangan remaja merupakan dampak dan pengaruh media sosial. Mengakibatkan lahirnya kalangan terpelajar yang kurang berkarakter dan bermoral (Ferlitasari, 2018).

Hal yang sama juga diperoleh peneliti dari hasil wawancara dengan guru BP/BK dan beberapa orang siswa kelas VII di SMP Negeri Y Banjarmasin peneliti melakukan wawancara mengenai moral dan perilaku di sekolah siswa dengan guru BP/BK dan pengetahuan siswa tentang moral dan penggunaan media sosial instagram dan apa saja yang mereka lakukan ketika membuka instagram. Siswa juga menyampaikan bahwa banyak teman-teman berpacaran dalam kelas ketika jam pelajaran atau saat jam istirahat. Mereka juga mengatakan hamper seluruhnya di dalam kelas banyak yang menggunakan instagram, mereka biasanya membuka konten-konten yang lucu. Ada juga yang menyampaikan bahwa mereka sering melihat konten yang tidak sesuai dengan perilaku remaja yang baik seperti tawuran, berkelahi dengan teman di sekolah, *bullying*. Siswa setuju bahwa instagram dapat berdampak negatif terhadap moral remaja, karena tidak adanya batasan dalam mengakses hal-hal yang ada di instagram

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain analitik kuantitatif dengan metode *cross sectional*, jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran hanya satu kali pada satu saat. Populasi dari penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas VII dan VIII di SMP Negeri Y Banjarmasin yang berjumlah 245 orang. Sampel sebagian dari siswa dan siswi kelas VII dan VIII yang berjumlah 71 responden. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini *Proportional Simple Random Sampling* (penyeleksian secara acak), dengan menggunakan absensi kehadiran siswa-siswi secara acak setelah semuanya terkumpul.

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Kuesioner tersebut terdiri dari 17 pernyataan tentang penggunaan media sosial (Instagram) yang telah dilakukan uji validitas nilai  $r$  hitung seluruh pertanyaan pada rentang 0,470-0,909 dan Uji reliabilitas nilai  $\alpha$  *cronbach* pada rentang 0,940-0,948. Sedangkan 25 pernyataan tentang etika moralitas uji validitas nilai  $r$  hitung seluruh pertanyaan pada rentang 0,469-0,756 dan Uji reliabilitas nilai  $\alpha$  *cronbach* pada rentang 0,940-0,948. Data yang telah terkumpul kemudian ditabulasi ke dalam matriks pengumpulan data yang telah dibuat sebelumnya oleh peneliti dan kemudian dilakukan analisis data. Untuk menganalisis hubungan dengan uji korelasi *Spearman Rank*.

## HASIL

**Tabel 1. Karakteristik Responden & Analisa Univariat SMP Negeri Y Banjarmasin**

No	Variabel	Kategori variabel	n	%
1	Usia	13 th	15	21,1
		14 th	33	46,5
		15 th	12	16,9
		16 th	6	8,5
		17 th	5	7
<b>Total</b>			<b>71</b>	<b>100</b>
2	Jenis Kelamin	Laki-laki	37	52,1
		Perempuan	34	47,9
		<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100</b>
3	Penggunaan Media Sosial	Positif	9	12,7
		Negatif	62	87,3
		<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100</b>
4	Etika Moralitas Anak Remaja	Baik	13	18,3
		Kurang Baik	58	81,7
		<b>Total</b>	<b>71</b>	<b>100</b>

**Tabel 2. Tabulasi Silang Penggunaan Media Sosial (Instagram) dengan Etika Moralitas Anak Remaja**

Penggunaan Media Sosial (Instagram)	Moralitas Anak Remaja				Total	%	p-value	r
	Baik		Kurang Baik					
	f	%	f	%				
Positif	7	77,8	2	22,2	9	100,0	0,000	0,586
Negatif	6	9,7	56	90,3	62	100,0		
<b>Total</b>	<b>13</b>	<b>18,3</b>	<b>58</b>	<b>81,7</b>	<b>71</b>	<b>100,0</b>		

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas usia yang terdata dalam pembagian kuesioner dari kelompok usia 14 tahun, yaitu sebanyak 33 responden (46,5%). Mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin yang terdata dalam pembagian kuesioner dari kelompok laki-laki, yaitu sebanyak 37 responden (52,1%). Hasil analisis univariat menunjukkan 71 responden sebagian besar menggunakan media sosial (Instagram) negatif yaitu sebesar 62 responden (87,3%) dan etika moralitas kurang baik yaitu sebesar 58 responden (81,7%).

Tabel 2 di atas menunjukkan hasil penelitian tentang hubungan antara penggunaan media sosial (Instagram) dengan moralitas anak remaja di SMP Negeri Y Banjarmasin dapat diketahui dari 9 responden yang menggunakan media sosial (Instagram) secara positif memiliki kategori moralitas baik sebanyak 7 responden (77,8%) dan 2 responden (22,2%) memiliki moralitas kurang baik, sedangkan responden yang menggunakan media sosial (Instagram) secara negatif sebagian besar memiliki kategori moralitas kurang baik sebanyak 56 responden (90,3%), dan 6 responden (9,7%) memiliki moralitas baik. Hasil analisis uji *Spearman Rank* menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed)  $p = 0,000$  dengan signifikan 0,05 secara statistik nilai tersebut bermakna ( $0,000 < \alpha < 0,05$ ) dengan *Correlation coefficient* didapatkan nilai  $r = 0,586$ . Maka terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan media sosial (Instagram) dengan moralitas anak remaja

## PEMBAHASAN

### Penggunaan Media Sosial (Instagram) Remaja

Pengumpulan data dari penelitian yang dilakukan dilapangan didapat hasil sebagian besar responden penggunaan media sosial (Instagram) dengan kategori negatif yaitu sebanyak 62 responden (87,3%). Hal ini dikarenakan media sosial (Instagram) mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan kalangan remaja, media sosial (Instagram) sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka instagram. Terlalu aktif di dunia maya, dapat memberikan dampak buruk bagi kehidupan nyata penggunanya. Banyak pengguna instagram yang mengunggah foto-foto berbau pornografi sehingga banyak remaja yang cenderung menirukan hal tersebut. Karena tidak adanya batasan dan pengawasan yang khusus dalam menggunakan instagram sehingga remaja sering menggunakan untuk membully atau berkata-kata kasar. Berdasarkan hasil jawaban kuesioner penggunaan media sosial (Instagram) banyak menjawab sangat setuju yaitu soal nomor 15 "Saya sering berkomentar dengan kata-kata kasar pada konten yang saya lihat".

Menurut remaja Louis, "Masih banyak orang yang upload buat hal-hal gak jelas yang aneh-aneh, seperti konten-konten dewasa atau hal-hal yang ada unsur kekerasannya". Pernyataan tersebut mengungkapkan bahwa juga ada hal-hal negatif yang ada di instagram seperti konten-konten dewasa dan berbau seksual yang sangat tidak cocok untuk dilihat remaja. Ada juga konten-konten yang memiliki unsur kekerasan yang juga tidak sepatutnya dilihat oleh remaja. Hal tersebut menunjukkan bahwa sudah sepatutnya remaja dibimbing dalam penggunaan instagram, agar tidak terjerumus ke dalam hal-hal negatif yang disebabkan oleh pengguna instagram. (Mahendra, 2017). Menurut analisis peneliti penggunaan media sosial (Instagram) dengan intensitas penggunaan yang lama dan lebih dari 2 jam perhari dan aktivitas yang dilakukan untuk hal-hal kurang baik dapat mempengaruhi perilaku remaja.

### Etika Moralitas Anak Remaja

Data dari hasil penelitian dapat diketahui sebagian besar responden dalam kategori kurang baik untuk etika moralitas anak remaja yaitu sebanyak 58 responden (81,7%). Hal ini dikarenakan remaja pada tahap tersebut mengalami banyak perubahan baik secara emosi, tubuh, minat, dan pola perilaku. Perubahan-perubahan yang terjadi membuat remaja terkadang bingung dan belum bisa menerima hal tersebut dan membuat remaja sering dilema mana tindakan yang dianggap baik atau buruk, Sehingga terkadang membuat perkembangan moralnya belum terpenuhi. Seperti pada *Fase Preconventional* (fase remaja belajar baik dan buruk) dan *Fase Postconventional* (fase dimana remaja telah mampu membuat pilihan berdasarkan pada prinsip yang dimiliki dan diyakini).

Hasil penelitian ini sejalan dengan konsep yang memaparkan bahwa moralitas merupakan nilai-nilai yang senantiasa menjadi pegangan atau pedoman bagi seseorang mengenai bagaimana cara memperlakukan orang lain atau hal-hal lain secara baik untuk bertindak sebagaimana mestinya (Lestari, 2018). Krisis moralitas saat ini umumnya terjadi pada kalangan remaja, dalam hal ini mungkin saja dikarenakan pada usia remaja tersebut mereka sedang sibuk mencari jati dirinya dan sangat mudah terpengaruh oleh orang lain dalam hal apapun.

Analisis peneliti berdasarkan hasil kuesioner didapatkan perilaku remaja sudah mempengaruhi moralnya, karena kebanyakan mereka melakukan hal-hal yang tidak seharusnya, seperti merokok, merusak, dan membolos. Sedangkan masa remaja seharusnya diisi dengan hal-hal yang baik, seperti belajar dan membantu orangtua.

### Hubungan Antara Penggunaan Media Sosial (Instagram) Dengan Etika Moralitas Anak Remaja

Hasil penelitian yang dilakukan dilapangan menunjukkan hasil bahwa terdapat hubungan antara penggunaan media sosial (Instagram) dengan moralitas anak. Semakin banyaknya remaja yang menyalahgunakan media sosial (Instagram) secara negatif, maka semakin besar pula dampak dari kurang baiknya moralitas pada anak remaja. Sebaliknya semakin sedikit menggunakan media sosial (Instagram) dan juga digunakan dengan hal positif maka akan membuat moralitas anak remaja tersebut menjadi baik.

Berdasarkan hasil penelitian dari 9 responden yang menggunakan media sosial (Instagram) secara positif dengan kategori moralitas baik sebanyak 7 responden (77,8%) dan 2 responden (22,2%) moralitas kurang baik. Sedangkan responden yang menggunakan media sosial (Instagram) secara negatif sebagian besar dengan kategori moralitas kurang baik 56 responden (90,3%), dan 6

responden (9,7%) dengan moralitas baik. Dengan menggunakan uji korelasi *Spearman Rank* menunjukkan Asymp. Sig. (2-tailed)  $p = 0,000$  dengan signifikan  $\alpha 0,05$  dapat ditemukan hasil ( $0,000 < 0,05$ ) dengan korelasi 0,586.

Hal ini didukung oleh penelitian Satriana, (2016) yang mengatakan Media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang, khususnya kalangan remaja, media sosial sudah menjadi candu yang membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka media sosial. Terlalu aktif di dunia maya, khususnya media sosial dapat memberikan dampak buruk bagi kehidupan nyata penggunanya. Fenomena penyimpangan sosial yang sering muncul dalam berita di berbagai media (baik cetak maupun elektronik) yang menimpa kalangan remaja di Indonesia, memberikan gambaran kepada semua khalayak bahwa telah terjadi dekadensi moral. Munculnya video porno, aksi bullying dan kekerasan yang diperankan oleh kalangan remaja usia sekolah (Zaenal, 2015). Catatan yang perlu diperhatikan dari kepolisian bahwa remaja laki-laki banyak melakukan tingkah laku anti sosial daripada perempuan (Riskinayasari, 2015). Pada umumnya jumlah remaja laki-laki yang melakukan kejahatan dalam kelompok gang diperkirakan 50 kali lipat daripada gang remaja perempuan. Hal ini sesuai dengan pernyataan bahwa anak laki-laki memiliki resiko yang lebih besar untuk munculnya perilaku merusak (Zahra, 2011).

Analisis peneliti diperkuat dengan penelitian Satriana (2016) terlalu aktif di media sosial dapat memberikan dampak buruk bagi kehidupan nyata penggunanya. Fenomena penyimpangan sosial yang sering muncul diperankan oleh kalangan remaja . Maka adanya hubungan antara penggunaan media sosial (Instagram) dengan moralitas anak remaja. Karena penggunaan instagram dengan durasi yang berlebihan dan menonton yang seharusnya tidak mereka lihat dapat mempengaruhi moralitas remaja tersebut. Implikasi dalam penelitian adalah upaya untuk memberikan pengetahuan seperti sosialisasi tentang menggunakan media sosial (Instagram) yang positif dan dapat digunakan dengan semestinya, dapat membatasi diri dalam menggunakan media sosial (Instagram) agar membantu terbentuknya etika moralitas anak remaja yang baik

## KESIMPULAN

Penggunaan Penggunaan media sosial (Instagram) sebagian besar responden dengan kategori negatif dan moralitas anak remaja di SMP Negeri X Banjarmasin sebagian besar dengan kategori kurang baik. Ada hubungan Penggunaan media sosial (Instagram) dapat dengan etika moralitas anak remaja di SMP Negeri X Banjarmasin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ferlitasari, R. (2018). Pengaruh Media Sosial Instagram terhadap Perilaku Keagamaan Remaja (*Studi pada Rohis di SMA Perintis 1 Bandar Lampung*). Undergraduate thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Jejakdigital. (2018). Data dan Fakta Instagram Dalam Statik. Diunduh dari: <https://jelajahdigital.com/data-dan-fakta-instagram-dalam-statistik/>
- Hurlock. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Lestari, N. (2018). Krisis Moralitas Pada Kalangan Remaja Indonesia Saat Ini dari: <https://www.researchgate.net/publication/330485483>
- Mahendra. (2017). Eksistensi Sosial Remaja Dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi). *Jurnal Visi Komunikasi* Vol. 16 No. 01 Hal: 151-160
- Nasrullah, R. (2015). *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media
- Pratiwi. (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Remaja Tentang Dampak Seks Bebas Dengan Perilaku Seksual Remaja di Desa Kweni Sewon Bantul Yogyakarta*. Karya Tulis Ilmiah.
- Riskinayasari. (2015). *Kenakalan Remaja Ditinjau Dari Konsep Diri dan Jenis Kelamin*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sakti, dan Yulianto. (2018). Penggunaan Media Sosial Instagram Dalam Pembentukan Identitas Diri Remaja. *Jurnal Interaksi Online* Vol. 24 No. 04.
- Satriana. (2016). *Media Sosial dan Merosotnya Moral Pelajar*. Tersedia dalam: <http://www.jurnalasia.com/opini/media-sosial-dan-merosotnya-moral-pelajar/> (Diakses pada, 07 April 2021)

- Solopos A. (2018). *Begini Bahaya Instagram Bagi Remaja*. Tersedia dalam: <https://techno.okezone.com/read/2018/08/08/56/1933699/begini-bahaya-instagram-bagi-remaja> (Diakses pada, 09 Agustus 2021)
- Whittaker, E. and Kowalski, R.M. (2015) 'Cyberbullying Via Social Media', *Journal of School Violence*, 14(1), pp. 11–29. Available at: <https://doi.org/10.1080/15388220.2014.949377>
- Zaenal. (2015) Studi tentang Perilaku Remaja Pengguna Gadget. *Jurnal Analisis Perilaku Sosial* Vol. 26 No. 02 September 2015: 287-315
- Zahra, Y. (2011). *Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap perilaku delinkuen pada remaja laki-laki*. Universitas Sumatera Utara.